



---

## **HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN PASIEN MENGONTROL HALUSINASI PADA PENDERITA SKIZOFRENIA**

**Rully Andika<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap

E-mail : andikarulli@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

Keluarga adalah komponen penting yang memberikan dampak keberhasilan pada kesembuhan pasien halusinasi, karena dukungan keluarga yang berupa dukungan emosional memiliki peran penting selama pasien dirawat dirumah sakit dalam kemampuan pasien mengontrol halusinasi yang berupa menghardik, bercakap-cakap, melakukan kegiatan terjadwal, dan minum obat tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pasien mengontrol halusinasi pada penderita *Skizofrenia*. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *descriptive correlational* menggunakan rancangan pengambilan data secara *cross sectional*. Yang terdiri dari 77 responden keluarga pasien dengan halusinasi dan 77 pasien halusinasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner tertutup dan *checklist*. Analisis bivariat menggunakan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang tidak memberikan dukungan emosional sebesar 39 orang (50,6%). Pasien yang tidak mampu mengontrol halusinasinya sebanyak 44 orang (57,1%). Terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan kemampuan pasien mengontrol halusinasi di RSUD Banyumas, dengan  $p = 0,000 < 0,05$ .

Kata kunci : Dukungan keluarga, kemampuan pasien mengontrol halusinasi, *Skizofrenia*

---

### ***FAMILY SUPPORT RELATIONSHIP WITH PATIENT ABILITY CONTROL HALUSINATION ON SKIZOFRENIA PATIENTS***

#### **ABSTRACT**

*The family is an important component that has an impact on the patient's success in hallucinations, as family support in the form of emotional support plays an important role during hospitalization in patients' ability to control hallucinatory hallucinations, chatting, scheduling and taking medication on time . This study aims to determine the relationship between family support and the ability of patients to control hallucinations in patients with schizophrenia .. Type of quantitative research with descriptive correlational design using the design of data collection cross-sectional. Which consisted of 77 respondents of patient families with hallucinations and 77 patients hallucinations. Sampling technique using purposive sampling. Measuring instruments using closed questionnaires and checklists. Bivariate analysis using chi square. The results showed that families who did not provide emotional support amounted to 39 people (50.6%). Patients who were unable to control their hallucinations were 44 people (57.1%). There is a relationship between emotional support and the patient's ability to control hallucinations at RSUD Banyumas, with  $p = 0,000 < 0.05$ .*

*Keywords : Family support, patient's ability to control hallucinations, Schizophrenia.*

## PENDAHULUAN

*Skizofrenia* adalah gangguan jiwa yang mengenai masyarakat di seluruh dunia. *Skizofrenia* diartikan sebagai suatu penyakit yang mempengaruhi otak dan menyebabkan timbulnya pikiran, persepsi, emosi, gerakan perilaku yang aneh dan terganggu (Videbeck, 2001 dalam Prabowo, 2014).

*Skizofrenia* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu gangguan mayor yang ditandai dengan adanya perubahan pada persepsi, pikiran, afek dan perilaku seseorang (Sadock, 2010) dimana memiliki gejala positif dan gejala negatif yang meliputi gejala positif adalah halusinasi, waham, perilaku aneh, gangguan pikiran formal sedangkan gejala negatif adalah *alogia, anhedonia-asosialitas serta atensi*.

Halusinasi merupakan gejala yang paling sering muncul pada klien *skizofrenia* yaitu sekitar 70%. (Setyo, 2008). Jenis-jenis halusinasi menurut Stuart dan Sundeen (2007), meliputi halusinasi pendengaran, halusinasi penglihatan, halusinasi penciuman, halusinasi pengecapan, halusinasi perabaan, halusinasi *sinesthetic* dan halusinasi *kinesthetic*.

Faktor penting yang memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi adalah dukungan keluarga, karena dukungan keluarga

selama pasien dirawat di rumah sakit sangat dibutuhkan, sehingga pasien termotivasi untuk sembuh (Keliat et al. 2011).

Perlunya perawat memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga tentang pengendalian halusinasi selama pasien berada di Rumah Sakit diharapkan keluarga mampu merawat pasien secara konsisten agar pasien menjadi mandiri dan patuh mengikuti program pengobatan (Yosep, 2010). Oleh karena itu, perawat perlu memberikan asuhan keperawatan yang di dalamnya terdapat intervensi dukungan keluarga agar nantinya keluarga mampu merawat dan berkerjasama dalam mengontrol halusinasi.

Dukungan keluarga menurut Friedman (2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Sedangkan menurut Smet (1994, dalam Christine, 2010) dukungan keluarga didefinisikan sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Survey pendahuluan yang dilakukan di Instalasi Kesehatan Jiwa RSUD Banyumas diperoleh bahwa 6 dari 10 keluarga belum bisa memberikan dukungan keluarga dalam kemampuan pasien mengontrol halusinasi sepenuhnya, yaitu dukungan emosional berupa rasa empati dan simpati terhadap pasien. Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan pasien mengontrol halusinasi pada penderita *skizofrenia* yang di rawat di Institusi Pelayanan Kesehatan Jiwa RSUD Bayumas”.

Tujuan penelitian :

- a. Umum  
Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan pasien mengontrol halusinasi pada penderita *Skizofrenia* di RSUD Bayumas
- b. Khusus
  1. Mengidentifikasi karakteristik keluarga pasien halusinasi di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa RSUD Banyumas.
  2. Mengidentifikasi karakteristik pasien halusinasi di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa RSUD Banyumas.
  3. Mengetahui dukungan keluarga emosional dalam merawat anggota keluarga pasien halusinasi di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa RSUD Banyumas.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan rancangan *cross sectional* adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam kemampuan pasien mengontrol halusinasi pada penderita *skizofrenia* di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa RSUD Banyumas Tahun 2017.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 keluarga serta 77 orang pasien Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat - sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data demografi, dukungan keluarga serta checklist kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi.

Langkah terakhir dalam penelitian adalah melakukan analisa data. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertahap dan dilakukan melalui proses komputerisasi (Notoadmodjo, 2010). Adapun langkah - langkah analisa data adalah sebagai berikut :

## 1. Analisa univariat

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software statistic SPSS*.

Hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* pada kuesioner dukungan keluarga didapat nilai tidak normal karena hasil nilai *Asymp Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 sehingga menggunakan nilai median untuk menentukan ada dukungan dan tidak ada dukungan dengan hasil dukungan emosional (0,005).

## 2. Analisa bivariat

Dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu dengan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu dukungan keluarga yang berhubungan dengan bentuk dukungan emosional terhadap variabel *dependent* yaitu kemampuan pasien mengontrol halusinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengambilan data, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

### A. Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar keluarga pasien halusinasi berjenis kelamin laki-laki yaitu 39 orang (50,6%) , dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (49,4%). Berdasarkan usia, keluarga pasien halusinasi yang berusia 31-59 tahun yaitu sebanyak 59 orang (76,6%), sedangkan yang paling sedikit yaitu berusia >60 tahun sebanyak 2 orang (2,6%). Berdasarkan hubungan keluarga dengan pasien halusinasi paling banyak memiliki hubungan sebagai Ayah dan Ibu, yaitu sebanyak 17 orang (22,1%), sedangkan keluarga dengan pasien halusinasi paling sedikit memiliki hubungan sebagai Suami, yaitu sebanyak 5 orang (6,5%).

### B. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini distribusi frekuensi keluarga dalam memberikan dukungan emosional dengan kemampuan pasien mengontrol halusinasi pada penderita *skizofrenia* di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa Terpadu RSUD Banyumas berupa keluarga pasien halusinasi yang memberikan dukungan emosional yaitu sebanyak 39 orang (50,6%), dan yang tidak memberikan dukungan emosional sebanyak 38 orang (49,4%).

### C. Analisis Bivariat

Hubungan keluarga dalam memberikan dukungan emosional dengan kemampuan pasien mengontrol halusinasi pada penderita *Skizofrenia* di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa Terpadu RSUD Banyumas didapatkan hasil bahwa dari 43 pasien halusinasi yang mendapatkan dukungan emosional keluarga terdapat 28 pasien (65,1%) yang mampu mengontrol halusinasinya, dan 15 pasien (34,9%) yang tidak mampu mengontrol halusinasinya. Sedangkan dari 34 pasien halusinasi yang tidak mendapatkan dukungan emosional keluarga terdapat 29 pasien (85,3%) tidak mampu mengontrol halusinasinya dan 5 pasien (14,7%) mampu mengontrol halusinasi.

Hasil uji *chi square* didapatkan nilai  $X^2 = 17,697$  dengan  $p = 0,000$  dan berdasarkan nilai  $\alpha < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan emosional dengan kemampuan pasien mengontrol halusinasi di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa Terpadu RSUD Banyumas.

Analisa keeratan hubungan dua variabel didapatkan nilai OR = 10,827 pada CI 3,471 – 33,770 artinya pasien halusinasi yang

memiliki dukungan emosional keluarga mempunyai peluang dalam mengontrol halusinasi sebesar 10,827 kali dibandingkan pasien halusinasi yang tidak memiliki dukungan emosional keluarga.

### D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga yang memberikan dukungan instrumental yang baik terhadap kemampuan pasien mengontrol halusinasi sebagian besar 39 orang (50,6%) dan yang tidak memberikan dukungan instrumental sebesar 38 orang (49,4%).

Dukungan keluarga emosional yang disini adalah keluarga dapat turut merasakan apa yang pasien rasakan, keluarga tidak merasa malu dengan penyakit yang dialami oleh pasien serta meyakini semua penyakit berasal dari Sang Pencipta (Friedman,2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Siti (2010) bahwa dukungan emosional keluarga dapat menimbulkan efek penyangga yaitu dukungan keluarga menahan efek - efek negatif dari stres terhadap kesehatan yang dialami keluarga dan efek utama yaitu dukungan keluarga yang secara langsung mempengaruhi peningkatan kesehatan. Dukungan

emosional anggota keluarga yang tinggi juga akan meningkatkan harga diri dan kemampuan kontrol diri.

Namun penelitian Saputra (2012) didapatkan hasil yang bertentangan dimana tiak adanya dukungan emosional keluarga yang mengalami halusinasi yang kemungkinan dapat disebabkan karena dukungan keluarga yang kurang dari anggota keluarga lainnya karena tingkat kepedulian terhadap anggota keluarga yang mengalami halusinasi cenderung kurang karena keluarga merasa takut dengan penyakit yang dialami pasien.

Hal serupa disampaikan Kartika (2010) yang menyatakan dukungan emosional keluarga tidak berpengaruh terhadap kesembuhan pasien dalam mengontrol halusinasinya karena keluarga yang memberikan kasih sayang dan sikap menghargai kepada pasien halusinasi tidak semua anggota keluarganya bersikap seperti itu kepada anggota keluarganya yang mengalami halusinasi tetapi dukungan keluarga instrumental yang berpengaruh terhadap kesembuhan pasien karena finansial anggota keluarga yang baik memiliki potensi sembuh pada

pasien halusinasi dengan baik juga. Terkait dengan pentingnya dukungan emosional.

Penelitian yang sama tentang dukungan keluarga yang dilakukan oleh Wardani (2012) bahwa dukungan keluarga yang bisa diberikan kepada pasien meliputi dukungan emosional yaitu dengan memberikan kasih sayang dan sikap menghargai yang diperlukan pasien tetapi hanya sebagian keluarga saja yang memiliki kasih sayang dan sikap menghargai sedangkan sebagian besar keluarga lainnya tidak memiliki sikap tersebut.

Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan atau bantuan yang dapat memberikan rasa aman, cinta kasih, membangkitkan semangat, mengurangi putus asa, rasa rendah diri, rasa keterbatasan sebagai akibat dari ketidakmampuan fisik (penurunan kesehatan dan kelainan yang dialaminya), pada pasien halusinasi dukungan emosional sangat diperlukan dan akan menjadi faktor sangat penting untuk upaya perawatan dan pengobatan dalam mengontrol masalah halusinasinya, dengan demikian dukungan emosional dari keluarga sangat dibutuhkan oleh pasien halusinasi yang dapat mempengaruhi status

psikososial dan mentalnya yang akan ditunjukkan dengan perubahan perilaku yang diharapkan dalam upaya meningkatkan status kesehatannya, hal tersebut tentunya disebabkan karena terjadinya peningkatan perasaan tidak berguna, tidak dihargai, merasa dikucilkan dan kecewa dari pasien halusinasi, dukungan keluarga yang baik dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental seseorang melalui pengaruhnya terhadap pembentukan emosional (Lestari, 2008).

Banyak faktor yang menyebabkan klien yang mendapat dukungan keluarga ataupun tidak mendapat dukungan dari keluarga dapat mengontrol halusinasi atau bahkan tidak dapat mengontrol halusinasi. Klien dengan dukungan keluarga yang baik tapi tetap tidak dapat mengontrol halusinasi dapat terjadi karena karena ketidakpatuhan klien dalam menerapkan masukan dari keluarga, juga kondisi klien yang tidak memiliki motivasi sama sekali, depresi, dan tidak memiliki kepekaan tentang perasaannya sendiri akibatnya sulit untuk memulihkan kondisi klien. Begitupun dengan dukungan keluarga yang kurang, semakin kurang dukungan keluarga semakin rendah pula tingkat kesembuhan

klien gangguan jiwa, adapun yang dukungan keluarganya kurang tapi tingkat kesembuhannya baik atau klien mengalami kesembuhan juga dapat disebabkan pengaruh yang lain seperti pengobatan pada klien, jika klien teratur berobat akan berdampak positif untuk mempercepat kesembuhan dari klien, juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan tempat klien dirawat jika lingkungan klien baik dan tenang akan mendukung dan mempercepat kesembuhan klien (Muttar, 2011).

## **PENUTUP**

Simpulan dari penelitian ini di adalah Ada hubungan antara dukungan emosional dengan kemampuan pasien mengontrol halusinasi pada penderita skizofrenia di Instalasi Pelayanan Kesehatan Jiwa Terpadu Tahun 2017 dengan  $p = 0,000 < 0,05$ .

Harapan peneliti setelah penelitian ini adalah dapat diadakannya program-program kepada perawat seperti pelatihan, program TAK, membuat SOP untuk keluarga mengenai perawatan pasien dengan gangguan halusinasi pada penderita *skizofrenia* sehingga keluarga ikut berperan serta secara aktif dalam membantu proses perawatan pasien dengan gangguan halusinasi pada penderita *skizofrenia*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow. 2010. *Motivation and Personality*. Jakarta : Rajawali.
- Akhmadi. 2009. *Dukungan Keluarga*. Online (<http://www.rajawana.com>) diakses, 15 Februari 2017 jam 08:00.
- Alcom, K.2007. "Bagaimana Memberikan Dukungan Keluarga yang Baik: Pengalaman dari Seluruh Dunia" Online (<http://www.yayasanspiritia.com/htm>) diakses 22 Juli 2017 jam 10:00.
- Ali, Z. 2009. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Ambary, O.K.M.2010. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Keberfungsian Sosial Pada Pasien Skizofrenia Pasca Perawatan Dirumah Sakit". Skripsi. Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses 22 Juli 2017 jam 10:30.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arisandy, W et all.2014. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Dr.Emaldi Bahar Provinsi Aumatera Selatan". Akademik Keperawatan 'aisyiyah Palembang. Skripsi. Online (<http://stikesaisyiyahpalembang.ac.id.pdf>). Diakses 22 Juli 2017 jam 11:30.
- Azwar, S. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, et all. 2010. *Psikiatri Konsep Dasar Gangguan-gangguan*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Christine, M. 2010. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Respon Cemas Anak Usia Sekolah terhadap Pemasangan Intravena di Rumah Sakit Advent Medan tahun 2010". Skripsi. Online. (<http://repository.usu.ac.id>) diakses 15 Februari 2017 jam 13:00.
- Dewi, dkk. 2012. *Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Dewi, KS 2012. *Kesehatan Mental*. Semarang : Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro.
- Durand VM, Barlow DH. 2007. *Skizofrenia dan Gangguan Psikotik lainnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC.
- Hartanto, Dwi.2014. "Gambaran Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Penderita Gangguan Jiwa di Kecamatan Kartasura". Naskah Publikasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 22 Juli 2017 jam 11:00.
- Hartono A, at al. 2010, *Ensiklopedia Keperawatan*; editor edisi bahasa indonesia, estu tiar.-jakarta : EGC.
- Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya: Salemba.
- Hawari, dkk. 2009. *Konsep dasar perawatan jiwa*. Jakarta : Trans Info Medika.
- Ibrahim, A. S. 2011. *Skizofrenia Spliting Personality*. Tangerang : Jelajah Nusa.
- Kaplan H.I, Sadock B.J, Grebb J.A. 2010. *Sinopsis Psikiatri Jilid 2*. Terjemahan Widjaja Kusuma. Jakarta : Binarupa Aksara.p.17-35.
- Keliat, BA et al. 2007. *Gangguan Konsep Diri*. Jakarta: EGC.
- \_\_\_\_\_ . 2011. *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC.

- Khairulrahmi.2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga Terjadinya Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia di Polipsiatri RSUD Soebandi Jember". Tesis. Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 19 Juli 2017 jam 19:00.
- Kusumawati, F & Hartono Y. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.
- Lestari.2008. "Hubungan Antara Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Waktu Kambuh Penderita Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo Semarang". Skripsi. Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 22 Juli 2017 jam 12:00.
- Lubis, dkk.2009. "Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Beban Keluarga Untuk Mengikuti Regimen Terapeutik Pada Keluarga Klien Halusinasi RSUD Serang". Tesis Jakarta.FIK. Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 20 Juli 2017 jam 10:00.
- Maramis, WF. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa, edk 2*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Maryam, dkk.2008. "Mengenal Dukungan Keluarga dalam Pasien Halusinasi". online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 20 Juli 2017.
- Marvin, dkk, (2006). "Schizophrenia Comprehensive Treatment and Management" Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 20 Juli 2017 jam 11:00.
- Mubarta, AF, dkk. 2011. "Gambaran Distribusi Penderit Gangguan Jiwa di Wilayah Banjarmasin dan Banjarbaru". Tesis. Online (<http://ejournal.unlam.ac.id/index.php/bk/article/download/679/635>) diakses, 14 Februari 2017 jam 15:35.
- Muttar, M. 2011. "Hubungan dukungan keluarga terhadap kesembuhan klien gangguan halusinasi di Rumah Sakit Khusus daerah (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Online.
- Murniasih, E. Andika Rahmawati. 2007. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia pra Sekolah di Bangsal I RSUD Dr.Soejarwadi Tirtonegoro Klaten". Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta. Online di akses (<http://www.skripsistikes.wordpress.com>) diakses tanggal 16 Februari 2017 jam 08:30.
- Nasir, Abdul. 2011. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa : Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ngadiran, A. 2010. "Studi Fenomena Pengalaman Keluarga Tentang Beban dan Sumber Dukungan Keluarga dalam Merawat Klien dengan Halusinasi". Thesis. FIK UI. Online (<http://lib.ul.ac.id>) diakses tanggal 14 Februari jam 20:00.
- Niven, Neil. 2008. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat dan Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notosoedirjo. 2005. *Kesehatan Mental*. Malang : UMM Press.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviandi.2008. "Deskripsi Perubahan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi pada Klien dengan Terapi Individu di Ruang MPKP

- RSJ Magelang*".Skripsi. online (<http://www.skripsistikes.wordpress.com>). Diakses tanggal 21 Juli 2017 jam 08:00.
- Nurdiana.2007."Peran Dukungan Keluarga Pada Penanganan Penderita Skizofrenia".Skripsi.Online diakses (<http://repositoryunand.usu.ac.id>)
- Nuraenah, dkk.2012."Hubungan Dukungan dan Beban Keluarga Dalam Merawat Anggota Dengan Riwayat Perilaku Kekerasan di RS Jiwa Islam Klender Jakarta Timur".Skripsi.Online diakses tanggal 20 Juli 2017 jam 11:00.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Prabowo, E. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Pratiwi, EY. 2011. "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Menjalankan Program Terapi pada Pasien Terapi Rumatan Metadon di Puekesmas Bogor Timur Kota Bogor". Online (<http://lib.unnes.ac.id>) diakses tanggal 16 Februari 2017 jam 09:00.
- Prida, K.2010."Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Keberfungsian Soaial pada Pasien Skizofrenia".Skripsi.Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 19 Juli 2017 jam 18:00.
- Puspitasari.2009."Peran Dukungan Keluarga pada Penanganan Penderita Skizofrenia".Skripsi.Online diakses (<http://repository.usu.ac.id>) tanggal 21 Juli 2017 jam 09:00.
- P, Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Riyadi, S., & Purwanto, T. 2010. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riyadi, S. dan Teguh. 2013. *Asuhan Keperawatan Jiwa, Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, R.2012."Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menkonsumsi Obat Antipsikotik pada Pasien yang Mengalami Gangguan Jiwa di Poli Rawat Jalan RSJD Surakarta".Skripsi.Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 18 Juli 2017 jam 15:00.
- Sari, dkk.2012."Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Halusinasi Mencapai Kesembuhan".Skripsi.Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 20 Juli 2017 jam 19:00.
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Setiadi. 2008. *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setyo. 2008. *Effort to Control Hallucination By Group Activity Therapy of Volume 3 No 3*. Purwokerto : Jurnal Keperawatan Soedirman.
- Siti, N.2010."Hubungan Antara Lama Sakit dengan Dukungan Keluarga pada Pasien Skizofrenia yang Dirawat Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Soeroyo.Magelang".Skripsi.Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses tanggal 22 Juli jam 19:00.
- Struat, & Sundeen. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 4*. Jakarta : EGC.
- Stuart & Laraia. 2005. *Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi 5*. Jakarta : EGC.

- \_\_\_\_\_. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5*. Jakarta. EGC.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Suliswati. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Suliswati at al. 2005, *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa* : Jakarta : EGC.
- Suprihartiningsih, T. 2011. *Asuhan Keperawatan Klien Halusinasi*. Jakarta : TIM.
- Suwardiman.2011. "*Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Beban Keluarga Untuk Mengikuti Regimen Terapeutik Pada Keluarga Klien Halusinasi RSUD Serang*".Tesis.Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses 18 Juli 2017 jam 15:00.
- Videbeck, SL. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*.Jakarta : EGC.
- Wardani, dkk.2012. "*Dukungan Keluarga:Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Klien Skizofrenia Menjalani Pengobatan*".Skripsi.Online (<http://repository.usu.ac.id>).diakses tanggal 18 Juli 2017 jam 16:00.
- Yasril. K, 2009. *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Yoga, M.2011. "*Hubungan Dukungan Keluarga Kepatuhan Minum Obat di Poliklinik*".Skripsi.Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses pada tanggal 22 Juli jam 16:00.
- Yosep, I. 2007. *Keperawatan Jiwa*. Bandung : Refika Aditama.
- \_\_\_\_\_.2010. *Keperawatan Jiwa*. Bandung : Refika Aditama.
- \_\_\_\_\_.2013. *Keperawatan Jiwa, Edisi Revisi*. Bandung : Refika Aditama.
- Yusnipa, dkk.2012. "*Tingkat Pengetahuan Keluarga dan Dukungan Keluarga dalam Perawatan Pasien Halusinasi di Poliklinik Rumah Sakit Mejkerto Bogor*".Skripsi.Online (<http://repository.usu.ac.id>) diakses pada tanggal 21 Juli 2017 jam 15:100